

PELATIHAN MANAJEMEN BARANG MENGGUNAKAN APLIKASI POS (POINT OF SALES) ANDROID DI LINGKUNGAN PASAR SERPONG TANGERANG SELATAN

Suhanda Saputra¹, Agus Budi Prasetyo², Anggreita Tiara Putri³, Fadly Ariadi⁴.

¹²³⁴ Universitas Pamulang

E-mail: dosen02393@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pasar Serpong Tangerang Selatan Merupakan sebuah pasar Tradisional yang terletak di Kota Tangerang Selatan dan menjadi salah satu penggerak roda ekonomi bagi masyarakat di daerah Tangerang Selatan. Financial Technology (FinTech) menjadi suatu hal yang ramai dibicarakan oleh masyarakat di tangerang selatan saat ini. FinTech sendiri merupakan teknologi yang dibuat untuk mempermudah para penggunanya akses ke segala layanan finansial. Financial Technology pun tidak hanya terdiri dari 1 bidang saja namun berbagai bidang yang berbeda. Di Indonesia, FinTech dapat dikelompokkan menjadi FinTech di bidang Payment, Lending, Personal Finance & Wealth Management, Comparison, Insurtech, Crowdfunding, POS System, Cryptocurrency & Blockchain dan Accounting (Berdasarkan kategori Fintechnews.sg). Di Indonesia, perusahaan Fintech paling banyak bergerak di bidang Payment (38%) dan diikuti oleh bidang Lending (31%), kedua bidang tersebut populer di kalangan perusahaan karena potensi pasar dan keuntungan yang dapat diraih dari bidang tersebut. Akan tetapi terdapat suatu bidang yang tidak kalah menarik dengan kedua bidang tersebut, bidang tersebut yakni FinTech di bidang Point of Sale (POS) System. FinTech POS System, merupakan teknologi finansial yang memudahkan penggunanya mencatat dan mengelola segala transaksi penjualan yang terjadi dengan pelanggan. POS System konvensional menggunakan mesin kasir berupa komputer yang satu paket dengan softwarenya untuk memproses transaksi. POS System yang dikembangkan oleh FinTech kini sudah berbasis Android sehingga menjadi lebih mudah untuk diakses. POS System berbasis Android akan sangat bermanfaat bagi para pedagang pasar Serpong karena memudahkan mereka memproses segala transaksi jual-beli. Beberapa dari POS System pun kini telah memiliki fitur tambahan seperti pengelolaan barang dan laba.

Kata kunci: Pasar Serpong, Fintect, Point Of Sales

ABSTRACT

Serpong Market Tangerang Selatan is a traditional market located in South Tangerang City and has become one of the economic drivers for the people in the South Tangerang area. Financial Technology (FinTech) has become a topic that is busy talking about by people in South Tangerang at this time. FinTech itself is a technology created to make it easier for its users to access all financial services. Financial Technology does not only consist of one field, but various different fields. In Indonesia, FinTech can be grouped into FinTech in the fields of Payment, Lending, Personal Finance & Wealth Management, Comparison, Insurtech, Crowdfunding, POS System, Cryptocurrency & Blockchain and Accounting (Based on the Fintechnews.sg category). In Indonesia, Fintech companies are mostly engaged in Payment (38%) and followed by Lending (31%), these two fields are popular with companies because of the market potential and the benefits that can be obtained from this field. However, there is an area that is no less interesting than the two fields, namely FinTech in the field of Point of Sale (POS) System. FinTech POS System, is a financial technology that makes it easy for users to record and manage all sales transactions that occur with customers. The conventional POS system uses a cash register in the form of a computer in one package with the software to process transactions. The POS System developed by FinTech is now based on Android, making it easier to access. The Android-based POS System will be very beneficial for Serpong market traders because it makes it easier for them to process all buying and selling transactions. Some of the POS Systems now have additional features such as managing goods and profits.

Keywords: Serpong Market, Fintect, Point Of Sales

PENDAHULUAN

Pasar Serpong merupakan pasar yang berperan penting dalam memajukan pertumbuhan ekonomi Masyarakat sekitaran Serpong dan Tangerang Selatan dan memiliki keunggulan bersaing secara alamiah. Keberadaan pasar Serpong ini sangat membantu, tidak hanya bagi pemerintah daerah ataupun pusat tetapi juga para masyarakat yang menggantungkan hidupnya dalam kegiatan berdagang, karena didalam pasar Serpong terdapat banyak aktor yang memiliki arti penting dan berusaha untuk mensejahterakan kehidupannya baik itu pedagang, pembeli dan sebagainya.

Mereka semua adalah aktor yang berperan penting dalam mempertahankan eksistensi pasar tradisional khususnya pasar Serpong di Indonesia. Dalam pasar Serpong terdapat banyak interaksi yang tidak ditemukan dalam pasar modern, dimana para pedagang pasar Serpong masih melakukan transaksi jual-beli dengan cara manual dan belum tersimpan di dalam sebuah system informasi, hal ini disebabkan karena keterbatasan modal yang mereka miliki tidak mencukupi untuk membeli system POS pada toko mereka berbeda halnya seperti yang terlihat pada pasar modern yang sudah menggunakan mesin POS (Pont Of Sales).

Berdasarkan analisis situasi yang ada, maka kami bersama mitra menempatkan masalah yang harus ditangani antara lain :

1. Pasar Serpong merupakan sebuah pasar tradisional yang menggunakan system pembayaran cara manual dan belum menggunakan pencatatan pada system informasi.
2. Belum adanya pedagang yang menggunakan system POS (Point of Sales) dalam kegiatan jual-beli di pasar Serpong.
3. Para Pedagang belum memiliki pengetahuan tentang penggunaan software POS (Point of Sales) gratis berbasis Handphone.
4. Belum adanya pelatihan untuk Manajemen Barang menggunakan system POS gratis berbasis Android kepada para Pedagang Pasar Serpong.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dalam lingkungan Pasar Serpong. Pelaksanaanya berupa tatap online via Zoom, yang berisi materi, diskusi dan tanya jawab Bersama para pedagang di lingkungan Pasar Serpong. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan presentasi materi, tanya jawab, diskusi dan implementasi materi via aplikasi zoom kepada para peserta yang hadir, menggunakan media online untuk menampilkan slide

materi sehingga dapat dilihat dan dimengerti oleh peserta (Ardiansyah et al., 2020). Setelah pemaparan materi peserta diberi kesempatan untuk bertanya sehingga apa yang dijelaskan oleh Tim Pengabdian dapat dipahami dengan baik. Pada program PKM ini, kolaborasi yang terjadi hanya antara Universitas Pamulang yang diwakili tim PKM dengan PT Bangun Bina Primasarana (Pengelola pasar serpong) tanpa adanya pihak ketiga. Apabila program ini berjalan dengan baik, tim PKM dapat mencari pihak ketiga sebagai sponsor pelaksanaan PKM yang selanjutnya.

Tahapan atau langkah-langkah melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Ketua mengadakan kerjasama dengan pihak pengelola untuk mengadakan acara pelatihan manajemen barang menggunakan POS Android.
2. Tim penyusun mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan.
3. Pada saat pelatihan, narasumber memberikan materi berupa pengetahuan tentang definisi POS Android.
4. Narasumber menjelaskan mengenai sisi hal positif dan negatif dari penggunaan POS Android.
5. Narasumber memaparkan contoh-contoh aplikasi POS Android.
6. Tim panitia PKM melakukan diskusi dan tanya jawab tentang bagaimana memanfaatkan POS Android dengan arif dan bijak.
7. Mengadakan rapat evaluasi hasil kerja tim PKM, yang selanjutnya akan menjadi acuan untuk pelaksanaan PKM selanjutnya.
8. Menyusun laporan kegiatan PKM ini dan hasilnya akan di berikan kepada pihak kampus dan akan di upload di media masa.

HASIL

Berdasarkan pelatihan manajemen barang menggunakan Aplikasi POS Android kepada para pedagang lingkungan Pasar Serpong selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para pedagang lingkungan pasar serpong tentang bagaimana melakukan instalasi POS Android pada handphone mereka.
- b. Meningkatnya keterampilan manajemen barang pada para pedagang lingkungan pasar serpong dalam memanfaatkan POS Android untuk kegiatan berdagang.

PEMBAHASAN

Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan bagaimana cara mempersiapkan instalasi aplikasi POS Android kemudian peserta diajarkan untuk melakukan instalasi POS Android pada handphone mereka dan cara untuk mengoperasikan aplikasi POS tersebut. ketika semua tahap selesai peserta dipersilahkan untuk bereksplorasi terhadap Aplikasi POS Android yang telah diinstalnya dengan bimbingan para pengajar yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya pelatihan kepada para pedagang di lingkungan pasar serpong tentang Manajemen Barang menggunakan Aplikasi POS Android maka akan semakin bertambah keterampilan berdagang para peserta dalam berdagang menggunakan sistem POS Android.
2. Kegiatan pelatihan Manajemen Barang menggunakan Aplikasi POS Android yang telah dikuasai dapat dijadikan sebagai keterampilan dalam mengelola barang dan sumber pendapatan dengan pencatatan melalui system komputerisasi pada POS Android.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Pamulang
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Pamulang
3. Kepala Program Teknik Informatika Universitas Pamulang
4. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang
5. PT Bangun Prima Sarana (pengelola pasar Serpong)
6. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Jufri, Hamid. 2011. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. Jakarta : Smart Grafika.

Ardiansyah, H., Amalia, R., Junianto, M, B., Sutrisna, E., & Nardiono. (2020). Pelatihan Aplikasi Qasir Sebagai Penunjang Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Forum Masjid Depok Jaya. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

- Kosasi S. 2014. Perancangan Aplikasi Point of Sale dengan Arsitektur Client/Server Berbasis Linux dan Windows. Citec Journal, Vol. 1, No. 2, Februari 2014 – April 2014, ISSN: 2354- 5771.
- Jogiyanto HM. 2014. Analisis & Desain Sistem Informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktek bisnis. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.
- Wisnu R, Dewi T. 2015. POS (Point Of Sales) Berbasis Web Di Café Klasik Beans Kota Bandung. Bandung : Jurnal Manajemen Informatika Politeknik Komputer Niaga.
- M. E. Putra, “Aplikasi Ponsel Berbasis Android untuk Penjualan Pada Kios Eceran Q-Mono Flower,” STMIK AMIKOM Yogyakarta, 2012.
- Hidayat, “Rancang Bangun Aplikasi Point Of Sale (POS) Berbasis Web dengan Pemanfaatan Trigger Pada Distribution Store Cv. Nmrq,” Univ. Tanjungpura, 2014.
- Rijanto, E. (2015) Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM), Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan Bank Indonesia, Jakarta.
- Syahputri, W., dan Mansur. (2018) Desain Prototipe Sistem Jual Beli Produk UMKM Bengkalis Berbasis Android, Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer, 4(1), 27-33.